

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *TA'LIMUL
MUTA'ALLIM* DAN *AYYUHAL WALAD* SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Zeni Mufida

NIM: 09410284

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KAIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zeni Mufida

NIM : 09410284

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Zeni Mufida

NIM : 09410284



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 Ekslembar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zeni Mufida
NIM : 09410284
Judul Skripsi : Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Oktober 2013
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/481/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
DAN *AYYUHAL WALAD* SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zeni Mufida

NIM : 09410284

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Rohinah, MA.
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 04 NOV 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Character is personality evaluated and
personality is character devaluated. ¹



¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

*Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا
محمد صلى الله عليه وسلم. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan pertolongan-Nya.. Shalawat dan salam semoga tetap lerlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing skripsi.
4. Drs. Rofik, M.Ag selaku Penasehat Akademik terima kasih atas keikhlsannya membantu dan mengarahkan penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Nelly dan Bapak Jalal S.H, yang telah mengasuh selama tinggal di Jogjakarta, dan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada ananda.
7. Ibu tercinta serta Kakakku yang senantiasa mencurahkan kasih sayang memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti kepada penulis demi terselesikannya skripsi ini.
8. Untuk Wahyu Fitriansyah yang selalu mengisi hari-hariku, serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
9. Untuk Mia, Fitroh, Silvia yang telah setia menemani malam-malamku, serta teman-teman di asrama Al Hidayah.
10. Untuk semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Penyusun,

Zeni Mufida
NIM.09410284

ABSTRAK

ZENI MUFIDA. Nilai Pendidikan Karakter dalam *Kitab Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan manusia yang potensial secara intelektual semata melalui *transfer of knowledge* yang kental, tetapi proses tersebut bermuara pada upaya pembentukan watak. Pada kenyataannya pendidikan hanya menjadikan para peserta didik menjadi manusia yang berpengetahuan tanpa diimbangi dengan akhlak dan kepribadian yang baik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Nilai Pendidikan Karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dan Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan karakter terhadap kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dalam Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mempermudah memahami pendidikan karakter serta dijadikan bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengambil objek yaitu kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter serta relevansinya dengan pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan analisis data Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content analysis*). Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam sebuah buku dengan memperhatikan pada konteks. Sumber data primer berupa kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* sumber sekunder terjemah kitab kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* ,buku, skripsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab antara lain antara lain Religious, Disiplin, Kerja Keras, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Tanggungjawab, Jujur, Toleransi, Kerja Keras, Mandiri, Peduli sosial. Relevansi nilai pendidikan karakter dengan Pendidikan Agama Islam sangat relevan, baik tujuan, materi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: BIOGRAFI AL ZARNUJI DAN IMAM AL GHAZALI	24
A. Riwayat hidup Al-Zarnuji.....	24
1. Biografi Al-Zarnuji.....	24
2. Pendidikan Al-Zarnuji	25
3. Karya Al-Zarnuji.....	27
4. Corak Pemikiran Al-Zarnuji Tentang Pendidikan Karakter ..	28
B. Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali	34
1. Biografi Imam Al-Ghazali.....	34
2. Pendidikan Imam Al-Ghazali.....	35
3. Karya Imam Al-Ghazali.....	37
4. CorakPemikiranImamAl-Ghazali.....	38
BAB III: NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB <i>TA'LIMUL MUTA'ALLIM</i> DAN <i>AYYUHAL WALAD</i>.....	47
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	47
1. Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> Karya Syekh Al-Zarnuji.....	47
2. Kitab <i>Ayyuhal Walad</i> Karya Imam Al-Ghazali	62

B. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> dan <i>Ayyuhal Walad</i> Terhadap Pendidikan Agama Islam.....	79
1. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> dan <i>Ayyuhal Walad</i> Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	83
2. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> dan <i>Ayyuhal Walad</i> Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.....	86
3. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> dan <i>Ayyuhal Walad</i> Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam.....	90
BAB IV: PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Nilai Pendidikan karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN II	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN III	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN IV	: Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN V	: Sertifikat PPL-KKN
LAMPIRAN VI	: Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN VII	: Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN IX	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena itu merupakan kebutuhan manusia yang esensial. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Ramayulis bahwa tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, kepribadian manusia menyeluruh melalui latihan jiwa intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir.¹

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional dengan tegas menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantab dan mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggungjawab pada masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.²

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini terkait dengan pembentukan karakter

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 69.

² Undang-undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Perss), hal 12.

peserta didik sehingga mampu bersaing, beretikat baik, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Tetapi dunia pendidikan mengabaikan aspek pendidikan karakter peserta didik, pendidikan lebih sibuk dengan urusan akademik agar siswa mendapat nilai yang tinggi. Keberadaan pembelajaran nilai-nilai moral dan karakter mulai dipertanyakan kembali.

Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk generasi muda yang unggul dan berkarakter. Hilangnya sebagian karakter generasi muda disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya melalui faktor internal yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Contohnya dalam keluarga, di mana pola hidup serba modern mengakibatkan hilangnya fungsi-fungsi keluarga. Faktor yang kedua adalah lingkungan masyarakat, di mana pola kehidupan di lingkungan masyarakat saat ini yang selalu mencari alternatif termudah dalam menyelesaikan permasalahan.³

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya upaya proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan manusia yang potensial secara intelektual semata (*intellectual oriented*) melalui *transfer of knowledge* yang kental. Tetapi proses tersebut juga bermuara pada upaya pembentukan masyarakat berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung didalamnya. Pendidikan hendaknya tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja tetapi

³Hasbullah, “ Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia antara Harapan dan Kenyataan” dalam <http://www.kabarindonesia.com/> diakses hari Sabtu, 19 Januari 2013.

diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan seorang anak yang sedang mengalami perkembangan menuju kedewasaan.⁴

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi.⁵

Karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat, sedangkan mental yang kuat akan menghasilkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani.⁶ Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh dengan karakter siswa yang diajarkannya.⁷ Pendidikan

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 3.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA press, 2011), hal. 27.

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA press, 2011), hal. 19.

⁷ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: 2011), Hal. 43.

karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.⁸

Indonesia saat ini sedang menghadapi dua tantangan besar yaitu desentralisasi atau otonomi daerah dan era globalisasi total. Kedua tantangan tersebut merupakan ujian berat yang harus dilalui dan dipersiapkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Kunci dalam menghadapi tantangan tersebut terletak pada kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang handal dan berbudaya. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.

Tingginya angka kenakalan dan kurangnya sikap kurang sopan santun peserta didik dipandang sebagai akibat dari buruknya sistem pendidikan saat ini. Ditambah dengan masih minimnya perhatian guru terhadap pendidikan dan perkembangan karakter peserta didik serta kemajuan teknologi

⁸ Ibid, Hal. 44

berkembang sangat pesat yang akan banyak berpengaruh dengan perkembangan peserta didik.

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter. Padahal pendidikan karakter merupakan salah satu pondasi bangsa yang sangat penting ditanamkan sejak dini.⁹ Sebagai contoh kasus yang menjerat Akil Mochtar sebagai beteng penjaga konstitusi yang tidak bisa menghindar dari jerat korupsi. Terjadinya tawuran antar pelajar, antar warga, penggunaan obat-obatan terlarang. Hal ini mengintimidasikan bahwa anak bangsa sudah kehilangan rasa malu. Sekolah menjadi kambing hitam atas kemerosotan watak dan katakter bangsa. Sekolah sekedar ajang *transfer of knowledge*, bukan *character building*, tempat pengajaran daripada pendidikan.¹⁰

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah kitab karangan Syaikh al-Zarnuji, kitab ini merupakan kitab yang terkenal tentang pemikiran pendidikan Islam yang dikemukakan oleh al-Zarnuji. Kitab *Ayyuhal Walad* ini juga dikenal dengan *Al Risalah Al Waladiyah*. Merupakan karangan Imam al-Ghazali yang ditulis beliau untuk membalas sepucuk surat yang telah dikirim oleh salah seorang murid beliau berisi beberapa wasiat tentang bagaimana mengamalkan ilmu.

⁹ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 1.

¹⁰ Th Rosid Ahmad, "Urgensi pendidikan Karakter" dalam <http://www.suaramerdeka.com>, diakses hari sabtu 20 oktober 2013.

Syeikh al-Zarnuji dan Imam al-Ghazali dalam kitab yang mereka tulis yaitu *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*. Keduanya kitab tersebut berisikan tentang adab dalam belajar. Sehingga dalam pembahasan kitab yang mereka tulis sangat relevan dengan pendidikan karakter. Kedua kitab tersebut dapat membantu dalam memperbaiki pendidikan karakter saat ini yang mulai mengalami kemerosotan. Serta dapat memberikan sumbangsih dalam Pendidikan Agama Islam.

Secara historis pendidikan karakter merupakan misi utama para rasul. Islam hadir sebagai gerakan untuk menyempurnakan karakter. Sejak abad ke-7 secara tegas Rasulullah SAW menyatakan bahwa tugas utama dirinya adalah untuk menyempurnakan akhlak (karakter).¹¹

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* memiliki relevansi yang layak dipertimbangkan untuk diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam Pendidikan Agama Islam. Kemudian dalam skripsi ini penulis mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syaikh al-Zarnuji dan Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam al-Ghazali yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi ini.

¹¹ Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Al-Adab Al-Mufrad: Kumpulan Hadits-hadits Akhlak*, terj. Moh. Duri Saudari dan Yasir Maqosid, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2008), hal 12.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Karakter apa saja yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* terhadap Pendidikan Agama Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan karakter terhadap kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :
 - a. Secara teoritis:
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan islam pada khususnya.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mempermudah memahami pendidikan karakter serta dijadikan bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dan menghindari tumpang tindih dari pembahasan penelitian, penulis terlebih dahulu mengadakan tinjauan pustaka. Dalam kajian pustaka yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang temanya hampir sama dengan judul penelitian ini, diantara hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Rizki Ramadhani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, yang mengangkat tema tentang konsep pendidikan karakter dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum*,¹² kesimpulan dari skripsi ini konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*

¹² Rizki Ramadhani, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Thoriqot Ta'allum antara lain mensyukuri nikmat, rendah hati, tekun, bersungguh-sungguh dan lain-lain serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter manusia.

2. Skripsi Agus Firmansyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011 dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburahman El Shirazy*,¹³ kesimpulan dari skripsi ini nilai-nilai pendidikan karakter Islami yang terdapat dalam novel Bumi Cinta antara lain nilai pendidikan karakter kepada Allah swt, nilai pendidikan karakter diri sendiri, pendidikan karakter terhadap masyarakat dan pendidikan karakter terhadap lingkungan, direlevansikan dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Skripsi Yuliana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, dengan judul *Pendidikan Karakter dalam Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*,¹⁴ kesimpulan dari skripsi ini pendidikan karakter yang ada dalam novel tersebut ada 3 bagian dalam pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter dalam keluarga, pendidikan karakter dalam sekolah serta pendidikan karakter dalam masyarakat, kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam

¹³ Agus Firmansyah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburahman El Shirazy", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁴ Yuliana, "Pendidikan Karakter dalam Novel Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

yang meliputi komponen-komponen pendidikan di antaranya pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan dan metode pendidikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, tentu berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaannya yaitu:

1. Rizki Ramadhani mengangkat tentang konsep pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengangkat tema nilai pendidikan karakter. Skripsi Rizki Ramadhani berjudul "*Konsep Pendidikan Karakter dalam kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqat Ta'allum*". Fokus pembahasan skripsi Rizki Ramadhani adalah mengenai konsep pendidikan katakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim Thoriqat Ta'allum* serta menerapannya dalam membentuk manusia yang berkarakter, sedangkan fokus pembahasan penulis mengenai nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim dan Ayyuhal Walad* serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam . Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.
2. Skripsi Agus Firmansyah mengangkat tema tentang pendidikan karakter Islami, sedangkan tema yang dilakukan oleh penulis tentang nilai pendidikan karakter. Skripsi Agus Firmansyah mengambil judul "*Nilai-nilai Pendidikan karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El shirazy*". Skripsi Agus fokus tentang pesan pendidikan karakter Islami dalam novel *Bumi Cinta Karya*, Sedangkan

fokus pembahasan penulis tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.

3. Skripsi Yuliana mengangkat tema tentang pendidikan karakter dalam novel. Yuliana dengan judul *Pendidikan Karakter dalam Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam* Skripsi Yuliana fokus pada pendidikan karakter dan relevansinya kepada Pendidikan Agama Islam. Sedangkan fokus pembahasan penulis tentang nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa memang sudah ada skripsi yang mengkaji tentang kitab *Ta'limul Muta'allim* dan pendidikan karakter, namun judul dan fokus pembahasannya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Skripsi ini mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim dan Ayyuhal Walad* serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Nilai

Secara etimologi, nilai (*value*) dalam bahasa Inggris dan (*valere*) dalam bahasa latin berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat. Nilai adalah kadar, banyak sedikit isi, atau kualitas.¹⁵ Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.¹⁶

Pada dasarnya, nilai adalah sesuatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki harga bagi mereka.¹⁷ Nilai merupakan konsep abstrak didalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, salah dan buruk. Nilai mengarah pada perilaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber nilai yang berlaku dalam pranata kehidupan manusia dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:¹⁸

¹⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1035.

¹⁶ Jajaluddin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan, cet IV* (Surabaya: Putra Al Ma'arif. 1994), hal. 124.

¹⁷ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hal. 67.

¹⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993), hal. 111.

a. Nilai Ilahi

Nilai yang dititahkan Tuhan melalui para rasul-Nya, yang berbentuk taqwa, iman, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi. Nilai-nilai pendidikan ilahi selamanya tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai ilahi yang fundamental mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia selaku pribadi dan selaku anggota masyarakat, serta tidak berkecenderungan untuk berubah mengikuti selera hawa nafsu manusia dan berubah-ubah sesuai dengan tuntutan perubahan sosial, dan tuntutan individual.

b. Nilai Insani

Nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia disertai hidup dan berkembang dari peradaban hidup manusia. Nilai bersifat dinamis, sedangkan keberlakuan dan kebenaran relative yang batasi ruang dan waktu. Nilai-nilai insani yang kemudia melembaga menjadi tradisi-tradisi yang diwariskan turun-temurun dang mengikat anggota masyarakat yang mendukungnya. Karena kecenderungan tradisi tetap mempertahankan diri terhadap kemungkinan perubahan tata nilai, kenyataan ikatan-ikatan tradisional sering menjadi penghambat perkembangan peradaban dan kemajuan manusia. Di sini terjadi kontradiksi antara kepercayaan yang diperlukan sebagai sumber tata nilai guna menopong peradaban manusia.

2. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal.¹⁹ Pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), dan jasmani anak didik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami tabiat atau watak. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak.²⁰

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 1.

²⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2011), hal. 16.

Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.²¹

Nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi kunci keberhasilan dalam mencetak generasi bangsa yang berkarakter baik adalah sifat utama Rasulullah saw, yaitu: fathonah, amanah, shidiq, tabligh.²² Menurut Ary Ginanjar Agustina ada 7 nilai pendidikan karakter utama yaitu: jujur, tanggungjawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, peduli.²³

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Pendidikan Nasional. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. 18 nilai-nilai pendidikan karakter menurut Dinas Pendidikan adalah:

²¹ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model...* Hal. 45-46.

²² Ary Ginanjar Agustina, *ESQ Power Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2003), hal 55-56.

²³ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 64-65.

1. Religious
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja Keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat Kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Menghargai Prestasi
13. Bersahabat/Komunikatif
14. Cinta damai
15. Gemar Membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggungjawab

Dalam nilai pendidikan karakter yang telah disebutkan di atas terdapat nilai-nilai yang diperjuangkan melalui visi dan misi pendidikan. Sebenarnya jika dalam Kementerian Agama merancang nilai karakter dengan merujuk pada sosok Nabi Muhammad Saw sebagai tokoh paling berkarakter yaitu: shidiq, amanah, tabligh, fathonah. Namun pembahasan ini dititik beratkan pada versi Kementerian Pendidikan Nasional.

Dalam Al Qur'an ditemukan banyak sekali pokok-pokok keutamaan karakter seperti jujur, kerja keras, disiplin, toleransi, cinta damai, demokrasi, menghargai karya orang lain dan lain-lain. Seperti dalam Al Qur'an surat An Nisaa ayat 135 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
 وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلُؤُوا
 أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا [١٣٥:٤]

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”.²⁴

Dalam kandungan ayat tersebut diatas berisi tentang bahwasanya kita dituntut untuk menjadi seseorang pemimpin kebenaran yang jujur baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun untuk kepentingan umum. Serta tidak menyimpang dari kebenaran yang ada demi kemaslahatan bersama untuk menuruti hawa nafsu. Sehingga akan tercipta masyarakat yang jujur dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tinjauan tentang Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani dikatakan bahwa:

²⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media) hal. 100

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama yang hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Menurut M. Arifin Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai islam telah menjiwai dan mewarnai terhadap corak kepribadiaanya.²⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam berupaya menjadikan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu dengan pelatihan-pelatihan aspek kejiwaan, akal, pikiran perasaan dan panca indera. Dalam konteks ini, tampak nyata bahwa Pendidikan Agama Islam berusaha mengembangkan

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

²⁶ M. arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal, 10.

semua aspek dalam kehidupan manusia. Aspek tersebut meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiahan, dan lain sebagainya.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang dalam kepustakaan.²⁸ *Library search* yaitu suatu cara kerja yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen tertentu atau berupa literatur lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan dimasa sekarang. Sedangkan literatur yang akan diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, blog, dan lain-lain.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis digunakan untuk merumuskan

²⁷ Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 10.

²⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Pembelajaran Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

secara jelas hakekat yang mendasari konsep-konsep pemikiran Syaikh al-Zarnuji dan Imam al-Ghazali. Lebih lanjut pendekatan filosofis dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang nilai pendidikan karakter dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Merupakan sumber pokok yang digunakan oleh penulis dalam menuliskan penelitian ini. Sumber primer penelitian ini adalah kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syaikh Al-Zarnuji terbitan Al Haromain Jaya Indonesia tahun 2006 dan *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali terbitan Al Haromain Jaya Indonesia tahun 2005 dan terjemahan kitab *Ta'limul Muta'allim* yang diterjemahkan oleh Drs. A. Ma'ruf Asrori terbitan Pelita Dunia Surabaya tahun 1996 dan terjemahan kitab *Ayyuhal Walad* yang diterjemahkan oleh Drs. Abu 'Abdillah Al-Husainy terbitan Pustaka Zawiyah Solo tahun 2011.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang akan melengkapi data penelitian. Sumber sekunder semisalnya buku-buku pendidikan karakter, dan buku-buku yang mendukung penelitian serta tulisan-tulisan yang dapat melengkapi penelitian ini. Penelitian ini, jika dilihat dari sumber data termasuk kategori penelitian kepustakaan.

Sedangkan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*).²⁹ Karena penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif maka objek material penelitian ini adalah kepustakaan dari kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini memakai metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data yang relevan dengan tema pokok penelitian ini,³⁰ dengan tujuan mengetahui nilai pendidikan yang terdapat pada kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*, dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam .

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dari kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dan buku-buku terkait.

²⁹ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), cet. X, hal. 27.

³⁰ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 20.

5. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkatagorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga fokus penelitian ini dapat ditelaah, diuji, dijawab secara cermat dan teliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content analisis*) yaitu analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam sebuah buku dengan memperhatikan pada konteks.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka berikut akan diuraikan tentang sistematika pembahasan yang dibagi menjadi empat bab, yaitu bab pertama, bab kedua, bab ketiga dan bab empat. Untuk lebih jelasnya, sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang biografi Syeikh Al-Zarnuji dan Imam Ghozali yang meliputi, sketsa biografi, pendidikan, dan karya-karya, Syeikh Al-Zarnuji dan Al Ghozali tentang pokok pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*.

Bab ketiga merupakan bab inti. Penulis mengupas tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dan relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam .

Bab Keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan serta saran-saran yang ditujukan untuk para pemerhati pendidikan.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisa yang telah penulis paparkan tentang nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* antara lain: Religious, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat/komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli sosial, Tanggungjawab.
2. Relevansi nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* terhadap Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* dan *Ayyuhal Walad* sangat relevan dengan Pendidikan Agama Islam seperti tujuan, materi, dan metode yang ada dalam kitab sangat cocok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti nilai religious sangat cocok dengan materi Pendidikan Agama Islam. Penanaman rasa agama sangat diperlukan oleh peserta didik saat ini. Juga dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang lainnya juga harus ditanamkan dalam diri peserta didik.

- a. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad*, memiliki relevansi yang cocok dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, nilai tersebut mencakup semua yang menjadi tujuan dari Pendidikan Agama Islam, nilai religious yang relevan dengan keimanan peserta didik, nilai jujur sesuai dalam membentuk kepribadian muslim.

- b. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.

Terkait dengan materi yang paling relevan adalah materi akhlak, peserta didik dapat mengambil contoh dari kitab tersebut tentang akhlak seorang pelajar. Sehingga dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam mengenai materi akhlak tidak susah dalam mencari contoh-contoh karena sudah ada dalam kitab.

- c. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* Metode Pendidikan Agama Islam

Metode yang digunakan dalam penyampaian isi dari kitab tersebut sama dengan penyampaian materi Pendidikan Agama Islam. Sehingga keduanya sangat melengkapi satu sama lain.

B. Saran

Nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* yang telah penulis paparkan sangat relevan dengan Pendidikan Agama Islam baik tujuan, materi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran isi kitab tersebut. Dengan demikian, sebenarnya kitab *Ta'limul Muta'allim* dan *Ayyuhal Walad* sangat cocok digunakan sebagai referensi dalam mengajarkan pendidikan karakter saat ini. Khususnya pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah umum maupun pesantren guna penerapan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduillah, Abu' Al-Husainy, *Duhai Anakku, Wasiat Imam Ghazzali Terj, Ayyuhal Walad*, Solo: Pustaka Zawiyah, 2011.
- Al Ghazali, Imam, *Ayyuhal Walad*, Al Haromain Indonesia: 2005.
- _____, *Neraca Beramal*, Jakarta: PT. Rineka Cipt, 1995.
- Al Zarnuji, Syekh, *Ta'lim Muta'alim*, Al Haromain Jaya Indonesia, 2006.
- Al Mutamakkin, Yahya, *Bidayatul Hidayah terjemah dan penjelasan*, Semarang: PT. Karya TohaPutra.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Athiyatullah Ahmad, *Kamus Islami, Jilid III*, Mesir: Maktabah Nahdiah Mishriyah, 1970.
- Bahri, M. Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali: Suatu Tinjauan Psikologi Pedagogik*, Pedoman Ilmu Jaya : 1991.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2009.
- Firmansyah Agus, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta KaryaHabiburahman El Shirazy*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Gibb, H.A.R.,dkk, *The Enclopedia In Islam*, Lieden: E,J,Brili, 1960.
- Ginangjar Ary Agustina, *ESQ Power Sebuah Inner Jouney melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga, 2003.
- Hanafi Ahmad, *Pengantar Ilmu Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hasan, Said, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: BadanPenelitian dan Pengembangan, 2010

- Hasbullah, “ Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia antara Harapan dan Kenyataan” dalam <http://www.kabarindonesia.com/> diakses hari Sabtu, 19 Januari 2013.
- Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Ibrahim, Syekh bin Ismail, *al-Syarh Ta’lim al-Muta’alim*, Indonesia: Maktanah Dar Ihya’ al Kutub al-‘Arabiyah, t.th.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- J. Lexy Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. X, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Jajaluddin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan, cet IV*, Surabaya: Putra Al Ma’arif. 1994.
- Joko, P. Subagyo, *Metode Pembelajaran Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ma’mur, Jamal Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Ma’ruf A. Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta’lim Muta’alim* Surabaya: Pelita Dunia, 1996.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin Akhmad Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2011.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigeda, 1993.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Al-Adab Al-Mufrad: Kumpulan Hadits-hadits Akhlak*, terj. Moh. Duri Saudari dan Yasir Maqosid, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2008.
- Muhjab A. Mahali dan Mujawazah Mahali, *Kode Etik Santri, Terj.* Bandung: Mizan, 1993.

- Mustafa, Ali Ya'qub, "*Etika Belajar Menurut Az-Zarnuji*," *Pesantren*, No.3 Vol III, no. 3 Februari, 1986.
- Muudjab A. Mahali, *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Ramadhani, Rizki, *Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Muat'alim Thoriqot Ta'allum*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: 2011.
- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, Yogyakarta: Media Wacana Perss.
- Usa, Muslih dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Yuliana, *Pendidikan Karakter dalam Novel Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Zainal, H. Abidin Ahmad, *Riwayat Hidup Imam Al Gazali*, Jakarta: bulan Bintang, 1975.
- Zainuddin, dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Zeni Mufida
Nomor Induk : 09410284
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB TA'LIM
MUTA'ALIM DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Maret 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Maret 2013

Moderator


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zeni Mufida
NIM : 09410284
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim dan Ayyuhal Walad* serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	1 Maret 2013	I	Bimbingan Proposal	
2.	12 April 2013	II	Bimbingan Bab I	
3.	16 Mei 2013	III	Revisi Bab I	
4.	23 Mei 2013	IV	Bimbingan Bab II	
5.	17 Juni 2013	V	Revisi Bab II	
6.	24 Juni 2013	VI	Bimbingan Bab III, IV	
7.	12 September 2013	VII	Revisi Bab III, IV	
8.	19 September 2013	VIII	Revisi Skripsi	
9.	8 Oktober 2013	IX	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Pembimbing,

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 19901 2 001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ZENI MUFIDA
NIM : 09410284
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



Yogyakarta, 24 Agustus 2009
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Penbantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ZENI MUFIDA
NIM : 09410284
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN I Wates dengan DPL Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.61 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Zeni Mufida
NIM : 09410284
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

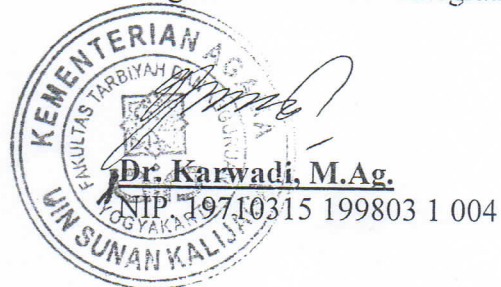
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

87.8 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zeni Mufida**
Date of Birth : **December 9, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 24, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	433

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 30, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

Date:

21 JUN 2013

Dr. H. Shofiyullah Mz., S Ag, M Ag
NIP. 19710528 200003 1 0



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0309.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Zeni Mufida

تاريخ الميلاد : ٩ ديسمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مارس ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
المدير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٠٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١

21 JUN 2013

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٠٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

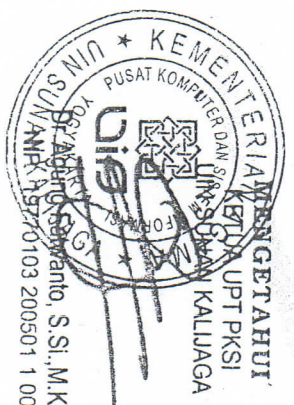
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Pusat Komputer & Sistem Informasi

PKSI

Nama : ZENI MUFIDA
NIM : 09410284
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	20	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Juni 2013



KEMENTERIAN
PUSAT KOMPUTER DAN
SISTEM INFORMASI
YOGYAKARTA
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang